

ABSTRAK

Hifzhati Diena Aliyah. 1212090066. 2025. Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa MI Dalam Pembelajaran Matematika (Penelitian Quasi Eksperimen di Kelas III MIN 1 Kota Bandung).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis matematika siswa kelas III MIN 1 Kota Bandung. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil wawancara, observasi dan tes. Didapatkan 3 dari 35 siswa yang sudah memiliki kemampuan berpikir kritis, rendahnya kemampuan tersebut karena guru menerapkan model pembelajaran langsung yang terkesan monoton.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil kemampuan berpikir kritis siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran, mendeskripsikan proses model *Learning Cycle 7E* dan model Pembelajaran Langsung, mengetahui pencapaian kemampuan berpikir kritis siswa setelah diterapkannya model pembelajaran, membuktikan kelas yang menggunakan model *Learning Cycle 7E* lebih baik daripada kelas yang menggunakan model Pembelajaran Langsung dan mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa setelah diterapkannya model pembelajaran.

Menurut Eisenkraft model *Learning Cycle 7E* terdiri atas Mendapatkan pemahaman sebelumnya, Melibatkan, Mengeksplorasi, Menjelaskan, Menkolaborasikan, Mengevaluasi dan Berkelanjutan. Indikator kemampuan berpikir kritis yang digunakan yaitu Mengenali masalah, mengenal adanya hubungan yang logis antara masalah-masalah, mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, menemukan cara untuk menangani masalah serta menarik kesimpulan dan kesamaan yang diperlukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Quasi Eksperimen (*Non Equivalent Control Group*). Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu III B sebagai kelas kontrol dengan model Pembelajaran Langsung dan III C sebagai kelas Eksperimen dengan model *Learning Cycle 7E*. Pada masing-masing kelas berjumlah 35 siswa. Data diperoleh melalui teknik pengambilan data berupa Observasi dan tes (pre-test dan post-test)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa kelas Kontrol rata-rata 35,97 dan kelas eksperimen sebesar 41,24. Setelah perlakuan, nilai rata-rata menjadi kelas kontrol 86,14 dan kelas eksperimen 93,03. Berdasarkan uji statistika *Independent Sample Test* dengan nilai signifikansi $\alpha < 0,001$. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* memberikan pengaruh peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa lebih baik dibandingkan dengan penerapan model Pembelajaran Langsung.